

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan bagian terpenting dalam Islam – bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada manusia. Muslim mesti mendakwahkan syariat Islam, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran :104).¹

Dakwah juga dapat dilakukan dengan adanya bimbingan. Bimbingan dilakukan kepada orang yang membutuhkan, termasuk bagi peserta didik yang sedang belajar Al-Quran, seperti halnya peserta didik yang belajar Al-Qur’an di Mushola Al-Mubarak ini, yaitu dengan cara memberi kasih sayang atau memberi semangat, nasehat, motivasi, teladan bahkan juga ziarah ke makam Sunan Kalijaga Demak sebagai bentuk usaha memotivasi peserta didik yang rendah.²

Pembentukan anak yang utama yaitu pada waktu kecil. Jika anak dibiarkan melakukan sesuatu pekerjaan yang kurang baik kemudian menjadi kebiasaannya, maka akan sukarlah meluruskannya. Artinya pembinaan agama itu wajib dimulai sejak kecil jangan sampai anak dibiarkan tanpa pendidikan, bimbingan, pembinaan dan petunjuk agama yang benar.

¹Al-Qur’an, Ali Imron 104, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Departemen Agama RI, Menara Kudus, 2006), 63.

²Hasil Observasi di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, Hari Senin, 19 November 2018, Pukul 18.30-19.00.

Prinsip lain yang mewajibkan adanya pembinaan atau bimbingan belajar Al-Qur'an bagi anak, bahwa anak itu merupakan calon manusia atau generasi penerus yang diharapkan oleh orang tua dan pendidik. Jangan sampai tersesat hidupnya dan kelak setelah dewasa dapat mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai pegangan hidup.³ Salah satu proses pembinaan dapat dengan melakukan bimbingan, faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah faktor interaksi antara guru dengan peserta didik, serta faktor ketepatan untuk memberikan motivasi pada peserta didik.

“Bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” mempunyai beberapa arti: menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan dan memberi nasehat”.⁴ Berdasarkan pendapat diatas “*guidance*” berarti, bantuan atau tuntunan.

Belajar adalah suatu proses pembangunan ingatan, retensi, pengolahan informasi dan aspek-aspek yang bersifat intelektualitas lainnya. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.⁵

Setiap anak pada masa belajarnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa anak yang belajar itu memiliki perbedaan dalam intelektual. Dari sini maka timbullah yang dinamakan kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah anak

³Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Akan Ibadah Sholat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Qurrota 'Ayun Kecamatan Semarang", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 02, no. 1(2008), 18-19.

⁴Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 15-17.

⁵Lina, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Akan Ibadah Sholat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Qurrota 'Ayun Kecamatan Semarang", 18.

didik yang tidak dapat belajar secara wajar, adanya hambatan, ancaman, ataupun gangguan dalam belajar.

Kesulitan belajar ini tidak hanya menimpa anak didik yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh anak yang berkemampuan tinggi. Selain itu kesulitan belajar juga dialami oleh anak didik yang berkemampuan rata-rata (normal) yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai harapan.⁶ Dengan adanya kesulitan belajar ini maka diperlukan bimbingan belajar guna mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak didik.

Bimbingan di sini diartikan sebagai tuntunan yang dilakukan seseorang yang berupa petunjuk, nasihat, arahan atau aturan agar tercapai hal yang diinginkan. Dengan demikian, bimbingan belajar Al-Qur'an adalah bimbingan yang ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengenal, membaca, memahami, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar Al-Qur'an yang baik sesuai dengan *makhorijul huruf hijaiyyah* (keluarnya huruf) dan tajwidnya serta pada peserta didik yang memiliki intelegensi yang sedang maupun rendah, dan juga memiliki motivasi belajar yang rendah.

Motivasi belajar dibutuhkan karena proses perkembangan belajar manusia akan mengalami pasang surut, kadang-kadang semangatnya kuat dan kadang-kadang semangatnya lemah. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang dalam mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Hal ini bisa terjadi karena ada beberapa faktor yang menyebabkannya, dan penyebab tersebut berasal dari dalam dan dari luar dirinya.

Salah satu mushola yang digunakan sebagai tempat belajar Al-Qur'an adalah Mushola Al-Mubarak yang terletak di Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak. Mushola

⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 292.

yang digunakan sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an ini dipimpin oleh Ustadz Musthofa yang merupakan pembimbing dalam proses belajar Al-Qur'an di mushola tersebut. Beliau memiliki 22 santri, walaupun murid beliau sedikit, beliau tetap mengajari murid dengan sabar, tegas, teliti dan juga waspada dalam proses belajar Al-Qur'an.⁷

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan pedoman terhadap segala aspek kehidupan.⁸ Menurut penulis Al-Qur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai, dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Memahami konsep belajar Al-Qur'an pada anak-anak berarti memahami sifat agama dan motivasi belajar Al-Qur'an pada anak-anak. Sesuai dengan ciri yang mereka miliki, maka sifat agama dan motivasi belajar Al-Qur'an pada anak-anak akan tumbuh. Hal tersebut dapat dimengerti karena anak sejak usia muda telah melihat, mempelajari hal-hal yang berada di luar diri mereka.⁹

Penelitian dilakukan penulis di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, tentang bimbingan belajar Al-Qur'an. Bimbingan Al-Qur'an tersebut dilaksanakan pembimbing agar peserta didik giat belajar Al-Qur'an. Namun dari beberapa peserta didik yang berada di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel terdapat sebagian peserta didik yang memiliki motivasi belajar Al-Qur'an yang rendah dalam mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an. Motivasi dilakukan bukan hanya kepada peserta didik yang kurang memiliki motivasi akan tetapi juga dilakukan kepada peserta didik yang giat dalam proses belajar, agar peserta didik tambah giat atau semangat dalam belajar melalui pemberian materi yang berkaitan dengan

⁷ Hasil Observasi di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, Hari Senin, 1 Januari 2019, Pukul 18.30-19.30.

⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), 5.

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

Al-Qur'an, nasehat, belajar tajwid serta ziarah ke makam Sunan Kalijaga Demak.

Indikator peserta didik yang memiliki motivasi belajar Al-Qur'an yang rendah misalnya, seperti waktu pembelajaran atau waktu mengaji berlangsung masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, seringkali peserta didik untuk bermain sendiri, kurang dalam menyimak Al-Qur'an kepada guru yang lain atau kepada teman yang lebih bisa, kemudian ketika guru menyuruh atau memberikan tugas kepada peserta didik untuk *murojaah* Al-Qur'an masih ada peserta didik yang bermain sendiri, gojek sendiri, kurangnya murid dalam *murojaah* Al-Qur'annya, peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, peserta didik terlihat bermalas-masalan saat proses belajar Al-Qur'an berlangsung, dan ketika adzan Isya' berkumandang masih ada sebagian peserta didik yang tidak langsung mengambil wudhu lalu *murojaah* kembali.¹⁰

Peserta didik yang belajar Al-Qur'an di Mushola Al-Mubarak berasal dari dukuh itu sendiri akan tetapi ada salah satu peserta didik yang belajar disana berasal dari tetangga dukuh. Peserta didik yang belajar Al-Qur'an disana anak usia TK sampai anak usia kelas tiga MTs. Bagi peserta didik yang mengikuti bimbingan dengan baik, mereka senantiasa bersemangat dalam belajarnya serta mampu mengatasi kesulitan belajarnya, disiplin terhadap waktu yang mereka miliki, melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik, seperti sholat berjamaah dengan rutin, *murojaahnya* dilakukan terus menerus, menyimak Al-Qur'an, mengaji dengan fasih dan juga mengaji dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.¹¹

Bimbingan belajar Al-Qur'an yang digunakan oleh Ustadz Musthofa sebagai pengajar Al-Qur'an utama di Mushola Al-Mubarak berbeda dengan yang lainnya, seringkali memberikan motivasi belajar Al-Qur'an yang

¹⁰Hasil Observasi di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, Hari Senin, 1 Januari 2019, Pukul 18.30-19.30.

¹¹Hasil Observasi di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, Hari Senin, 5 November 2018, Pukul 18.30-19.30.

tidak ada ditempat belajar lain di Dukuh Ngmapel, adanya bimbingan belajar Al-Qur'an, adanya kegiatan belajar *asmaul husna* yang tidak ada ditempat belajar Al-Qur'an di dukuh tersebut, dan juga ziarah ke makam Sunan Kalijaga setiap tiga sampai enam bulan sekali untuk meningkatkan motivasi belajar anak.¹² Berdasarkan fenomena tersebut, menarik untuk dijadikan penelitian. Sebab secara teoritis bahwa motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik dapat dipengaruhi dengan adanya bimbingan belajar Al-Qur'an. Oleh sebab itu, atas dasar fenomena tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang “**Bimbingan Belajar Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Mushola Al Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak**”

B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka ditetapkan fokus penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang akan nantinya diteliti, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kesulitan belajar peserta didik. Kesulitan peserta didik ialah terletak pada *makhorijul huruf* (keluarnya huruf), salah membaca huruf, pelafalan pada huruf yang bunyinya hampir sama dan juga tajwidnya. Kesulitan belajar ini dialami oleh peserta didik baik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak?
2. Bagaimana metode bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Mushola Al-Mubarak?

¹² Hasil Observasi di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, Hari Senin, 10 November 2018, Pukul 18.30-19.30.

3. Bagaimana hasil bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Mushola Al Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menemukan teori pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak.
2. Mengembangkan teori metode bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Mushola Al-Mubarak.
3. Menguji teori hasil bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Mushola Al Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai bimbingan belajar Al-Qur'an di Mushola Al-Mubarak dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya *Bimbingan Belajar Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Mushola Al Mubarak Dukuh Ngampel Demak Desa Jatirejo*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pembimbing, ustadz atau ustadzah dan juga peserta didik, tentang pentingnya bimbingan dan motivasi belajar Al-Qur'an, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam hal memberikan dukungan dan pelayanan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan sebagai bahan informasi bahwa motivasi belajar Al-Qur'an sangat membantu dalam hal memberikan layanan bimbingan belajar Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Penulis membagi sistematika penulisan skripsi ke dalam tiga bagian secara garis besar, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan : Terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka : Bab ini membahas beberapa bagian sub bagian, yang pertama tentang deskripsi teori, adapun di dalamnya memuat beberapa bagian yaitu, pengertian bimbingan belajar Al-Qur'an, motivasi belajar Al-Qur'an, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
3. BAB III Metode Penelitian : Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini berisi tentang gambaran umum Mushola Al-Mubarak, letak geografis, struktur kepengurusan, visi, misi dan tujuan, keadaan ustadz-ustadzah dan peserta didik, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan di Mushola Al-Mubarak. Analisis pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak, analisis metode bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Mushola Al-Mubarak, dan analisis faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Al-Qur'an di Mushola Al Mubarak Dukuh Ngampel Demak Desa Jatirejo.
5. BAB V Penutup: Bab ini berisi tentang simpulan dan juga saran.